

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

1. Pola kemitraan yang diikuti oleh pengrajin gula kelapa di Desa Hargotirto ada 3 pola kemitraan, yaitu Pola Kemitraan Dagang Umum adalah pola kemitraan yang terjalin antara pengrajin gula kelapa dengan pedagang besar yang berasal dari luar desa sebagian besar pengrajin yang mengikuti pola ini adalah pengrajin dengan produk utama gula cetak, Pola Kemitraan Intiplasma adalah pola kemitraan yang terjalin antara pengrajin gula kelapa dengan KSU Jatirogo sebagian besar pengrajin yang mengikuti pola ini adalah pengrajin dengan produk utama gula semut dan Pola Kemitraan Sub-kontrak adalah pola kemitraan yang terjalin antara pengrajin gula kelapa dengan KUB Tiwi Manunggal sebagian besar pengrajin yang mengikuti pola ini adalah pengrajin dengan produk utama gula semut.
2. Dari ketiga pola kemitraan yang ada di Desa Hargotirto, kemitraan dengan bentuk pola sub-kontrak yang paling memberikan manfaat pada pengrajin yang menjalankannya.

**B. Saran**

1. Kemitraan dengan sistem sub-kontrak dapat menjadi salah satu kemitraan yang cocok untuk dijalankan di Desa Hargotirto karena didalam kemitraan sub-kontrak ini pengrajin dan mitra KUB Tiwi Manunggal sama-sama saling membutuhkan satu sama lain sehingga muncul rasa aman ketika menjalin kemitraan.
2. Perlu adanya pelatihan keterampilan mengenai pembuatan kontrak perjanjian bagi pengrajin sehingga kerja sama yang dijalin memiliki legalitas yang jelas dan memiliki kekuatan hukum yang mana dapat menjadi alat untuk mengawasi kinerja pengrajin dan mitra untuk memberikan kontribusi secara maksimal.